

HUKUM MENUTUP WAJAH BAGI WANITA MENURUT KITAB TAFSIR  
*AL-AZHĀR* DAN KITAB TAFSIR *AL-MUNĪR*

SKRIPSI

Diajukan kepada:  
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ag)

**Teguh Prayoga**  
NIM: 2020.09.0026

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK  
2024 M/1445 H



**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Teguh Prayoga**

NIM: 2020.09.0026

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ag)

Tanggal: \_\_\_\_\_

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Penguji Pertama

Pembimbing

Penguji Kedua

**Adib Minanul Cholik M.A**

Mengetahui,  
Ketua STKQ Al-Hikam Depok

**Dr. Subur Wijaya, M.Pd.**



# LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Oleh:

**Teguh Prayoga**

NIM: 2020.09.0026

Telah disetujui :

Tanggal: \_\_\_\_\_

Oleh:

Pembimbing

**Adib Minanul Cholik M.A**



## LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teguh Prayoga  
NIM : 2020.09.000  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat : Jl. H. Amat. No. 21. RT 007/001 Kukusan  
Beji Depok Jawa Barat 16425

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, Mei 2024  
Penulis,

Teguh Prayoga



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat banyak jenis transliterasi yang digunakan di Indonesia. Transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada panduan penulisan Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok adalah sebagai berikut:

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ṣ	Es dengan titik di atas
5	ج	J	Je
6	ح	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
7	خ	KH	Ka dan Ha
8	د	D	De
9	ذ	Ḍ	Zet dengan titik di atas
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	SY	Es dan Ye
14	ص	Ṣ	Es dengan titik di bawah
15	ض	Ḍ	De dengan titik di bawah
16	ط	Ṭ	Te dengan titik di bawah

17	ظ	Z	Zet dengan titik di bawah
18	ع	‘	Apostrof terbalik
19	غ	G	Ge
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Qi
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha
28	ء	˘	Apostrof
29	ي	Y	Ye

## 2. Vokal Arab

Bahasa Arab serupa dengan bahasa Indonesia dalam hal penulisan vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal atau monoftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	fathah
اِ	I	kasrah
اُ	U	dlommah

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Ā	A dengan topi di atas
إِ	I	I dengan topi di atas

وُ	ū	U dengan topi di atas
----	---	-----------------------

Adapun untuk vokal rangkap atau diftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

### 3. Kata Sandang

Kata Sandang, yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam*), dialihaksarakan menjadi huruf (al), baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, Misalnya:

الاجتهاد = al-Ijtihād

الرخصة = al-Rukhsah, bukan ar-Rukhsah

### 4. Tasydid

Dalam alih aksara, syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyyah*. Misalnya:

الشفعة = al-Syuf'ah, tidak ditulis asy-syuf'ah

### 5. Ta' Marbutah

Jika ta' marbutah terdapat pada kata yang berdiri sendiri (lihat contoh 1) atau diikuti oleh kata sifat disebut *na't* (lihat contoh 2), maka huruf ta' marbutah tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "h" (ha). Dan jika huruf ta' marbutah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "t" (te) (lihat contoh 3)

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	شريعة	syari'ah
2	الشريعة الإسلامية	al-syari'ah al-islāmiyyah
3	مقارنة المذاهب	muqāranat al-mazāhib

## 6. Huruf Kapital

Walaupun dalam tulisan arab tidak dikenal adanya huruf kapital, namun dalam transliterasi, huruf kapital ini tetap digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Perlu diperhatikan, bahwa jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Misalnya:

البخاري = *al-Bukhāri*, tidak ditulis *Al-Bukhāri*.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*) atau huruf (*harf*), ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan di atas:

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	المصلحة المرسله	al-maṣlahah al-mursalah
2	الاقتصاد الإسلامي	al-iqtisād al-islāmī
3	أصول الفقه	uṣul al-fiqh

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan segala nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok manusia paling sempurna yang menyampaikan ajaran Islam dengan rahmat dan penuh kasih sayang, Nabi Muhammad SAW diiringi pula oleh doa untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari kiamat kelak.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan anugerah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan karunia tersebut, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain rahmat-Nya, tentu saja dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari pelbagai pihak. Bahkan, ketika penulis telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun demikian, secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Abd. Kahar Muzakkir, S.Sos dan Ibu Sri Harmiyati Yusuf yang menjadi sebab penulis hadir di dunia fana ini dan selalu merawat penulis dengan baik sejak kecil dulu hingga bisa sampai di fase sekarang ini.
2. Bapak KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski penulis tidak sempat bersua. Semoga beliau kelak mengakui penulis sebagai santri dan muridnya. Amin.
3. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph.D sebagai Ketua Yayasan Pesantren Mahasiswa Al-Hikam dan Bapak KH. Muhammad Yusron Shidqi, Lc., MA. selaku pengasuh Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk penulis.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd., selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang selalu dengan motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi lebih lurus dalam berniat dan bersikap.

5. Bapak Adib Minanul Cholik, M.Ag, selaku Ketua Prodi STKQ Al-Hikam Depok dan sekaligus menjadi dosen pembimbing yang mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah penulis ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini.
7. Seluruh kerabat penulis; saudara, sepupu, paman, bibi & nenek yang menjadi inspirator dan telah membantu penulis merelakan harta dan tenaganya untuk pendidikan di STKQ Al-Hikam.
8. Segenap teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, khususnya teman-teman Angkatan 10 yang telah banyak memberikan bantuan, pembelajaran kehidupan yang berharga dan berguna bagi kepribadian penulis. Motivasi, ucapan semangat dan memberi andil berupa masukan, diskusi ringan atau sekedar selipan guyonan ringan sebagai pelipur penat di tengah proses pengerjaan karya ini.
9. Terima kasih kepada "The Weeknd" yang telah menemani hari-hari pengerjaan penulis dengan musik yang memberi semangat tanpa batas.
10. Terima kasih skripsi, karena menjadikan semester tua ini lebih berwarna. Seperti kanvas kosong yang akhirnya diisi dengan lukisan kehidupan akademis yang penuh dengan drama jatuh bangun.
11. Semua pihak yang belum bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam mengarahkan dan memotivasi penulis hingga dapat terselesaikannya skripsi.

Depok, Mei 2024

Teguh Prayoga

## ABSTRAK

Teguh Prayoga, NIM. 2020.09.0028. *“Hukum Menutup Wajah Bagi Wanita Menurut Kitab Tafsir Al-Azhār Dan Kitab Al-Munir.*

Skripsi ini menyimpulkan bahwa wajah dan kedua telapak tangan bukanlah termasuk bagian dari aurat perempuan dan tidak apa-apa untuk tidak menutup bagian tersebut apabila tidak khawatir adanya fitnah terjadi. Jika dengan tidak menutup wajah dan kedua telapak tangan dengan cadar atau penutup lainnya dikhawatirkan terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan, maka sudah seharusnya untuk mencegah hal itu dengan lebih baik menutup wajah dan kedua telapak tangannya.

Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Jika pada penelitian sebelumnya lebih melihat hukum menutup wajah atau menggunakan cadar dari pandangan fikih dan bertumpu pada imam mazhab, sedangkan pada penelitian ini akan melihat hukum tersebut dari pandangan Al-Qur’an melalui ulama-ulama tafsir.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berpusat pada studi kepustakaan. Sumber primer dalam penelitian ini adalah Al-Qur’an, kitab tafsir al-Munir, kitab tafsir al-Azhar, buku Cadar di Bumi Nusantara, Hukum Hijab dan Cadar Bagi Muslimah. Sumber sekunder diambil dari karya penelitian yang membahas cadar atau hijab.

Kata Kunci: *Aurat, Cadar, wanita*



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	ii
LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	viii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan penelitian .....	11
G. Tinjauan Pustaka.....	12
H. Metodologi Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Pendekatan Penelitian .....	16
3. Sumber data.....	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Analisis Data.....	17
I. Sistematika Penelitian .....	18
BAB II.....	20
TINJAUAN UMUM TENTANG CADAR.....	20
A. Pengertian Hijab.....	21
B. Pendapat Ulama tentang makna Hijab.....	24
C. Pengertian Cadar.....	26
D. Pendapat Ulama tentang makna Cadar .....	29
E. Pakaian Wanita Jahiliyyah.....	31
F. Pakaian Wanita Muslimah .....	33
G. Sejarah Penggunaan Cadar.....	38
H. Aurat dalam Pandangan Islam .....	43

I.    Hukum cadar .....	47
<b>BAB III.....</b>	<b>56</b>
<b>KAJIAN TERM CADAR .....</b>	<b>56</b>
A.    Kajian Term Cadar dalam Al-Qur'an .....	56
1.    Hijab .....	56
2.    Jilbab .....	73
3.    Khimar.....	76
B.    Kajian Term Seputar Cadar .....	77
1.    Aurat.....	77
2.    Sau' .....	83
<b>BAB IV .....</b>	<b>86</b>
A.    Pendapat Buya Hamka dan Wahbah Az-Zuhaily Tentang Hukum Menggunakan Penutup Wajah .....	87
1.    Surah An-Nur [24]: 31 .....	87
2.    Surah Al-Ahzab [33]: 59 .....	93
3.    Surah Al-Ahzab [33]: 53 .....	100
B.    Orang-orang yang diperbolehkan untuk melihat wajah dan kedua telapak tangan wanita dewasa .....	103
1.    Surah An-Nur [24]: 31 .....	104
2.    Surah Al-Ahzab [33]: 55:.....	112
C.    Kebolehan Wanita Tua Untuk Menanggalkan Pakaiannya.....	115
1.    Surah An-Nur [24]: 60: .....	115
<b>BAB V.....</b>	<b>120</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>120</b>
A.    Kesimpulan.....	120
B.    Saran.....	121